

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa orang tua secara luas mengakui pentingnya bermain sebagai bagian dari hak anak. Mereka menganggap bermain sebagai cara yang penting bagi anak-anak untuk bereksplorasi, belajar, dan mengembangkan keterampilan sosial. Namun, dalam konteks kajian ini, terdapat tantangan yang menghalangi pelaksanaan yang memadai dari hak bermain tersebut. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan ekonomi. Banyak anak di dalam komunitas yang diteliti harus bekerja untuk membantu orang tua mencari uang atau mengatasi kebutuhan ekonomi keluarga. Hal ini menyebabkan waktu dan kesempatan untuk bermain terbatas, sehingga mengganggu pemenuhan hak bermain anak-anak secara penuh.

Dalam konteks teori keadilan sosial Rawls, temuan penelitian ini menunjukkan ketidakadilan dalam pemenuhan hak bermain anak-anak di sekitar Gunung Gumitir. Prinsip keadilan sosial yang diusulkan oleh Rawls, terutama Prinsip Pertama, menegaskan bahwa setiap individu harus memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan hak-hak dasar. Namun, anak-anak dari keluarga pelaku “*Awe-Awe*” yang diteliti menghadapi keterbatasan dalam menunaikan hak bermain mereka karena mereka harus bekerja untuk membantu orang tua mencari uang atau mengatasi kebutuhan ekonomi keluarga. Dalam konteks ini, kesempatan yang sama untuk bermain tidak dapat direalisasikan sepenuhnya, sehingga terjadi ketidakadilan dalam pemenuhan hak bermain anak-anak. Implikasinya adalah perlunya upaya lebih lanjut dari pihak berwenang dan masyarakat untuk menciptakan kondisi yang mendukung pemenuhan hak bermain yang adil dan setara bagi semua anak, tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dan rekomendasi yang disajikan dalam penelitian ini mengeksplorasi interpretasi dan makna hasil analisis temuan penelitian, serta mengusulkan aspek penting yang dapat digunakan dari penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa implikasi dan rekomendasi yang dapat diajukan kepada berbagai pihak. Diskusi mengenai implikasi dan rekomendasi tersebut diuraikan secara rinci dalam pembahasan berikut ini:

1. Pemerintah daerah

Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan dan pemeliharaan taman bermain yang aman dan sesuai dengan usia anak-anak di sekitar Gunung Gumitir merupakan salah satu rekomendasi yang penting. Dalam hal ini, pemerintah dan instansi terkait perlu mengalokasikan dana yang memadai untuk membangun dan memelihara taman bermain yang aman, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak-anak. Selain itu pemerintah diharapkan mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang lebih luas dan layak agar masyarakat disekitar gunung Gumitir mendapatkan pekerjaan yang layak.

2. Lembaga pendidikan dan guru

Memasukkan isu hak bermain anak-anak dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Dengan memasukkan isu hak bermain anak-anak dalam kurikulum, mengadakan program pendidikan dan pelatihan bagi guru, serta mendorong kolaborasi antara sekolah dan keluarga, lembaga pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memastikan pemenuhan hak bermain anak-anak. Dalam prosesnya, anak-anak akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya bermain, serta mendapatkan dukungan yang lebih besar dalam menciptakan lingkungan bermain yang aman, kreatif, dan mendukung perkembangan mereka.

3. Peneliti selanjutnya

Temuan penelitian ini hanya mencakup pandangan orang tua tentang bermain pada anak usia dini, oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi pemenuhan hak bermain anak-anak, serta mengidentifikasi strategi dan intervensi yang efektif. Peneliti selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperbaiki kondisi dan pemenuhan hak bermain anak-anak di jalan sekitar Gunung Gumitir.